



TRAINING TATA KELOLA WAKAF BAGI PENGURUS MASJID DI WILAYAH DKI JAKARTA

Ahmad Fauzi^{*1}, Santi Susanti², Sri Zulaihati³, Umi Widyastuti⁴, Erika Takidah⁵, Petrolis Nusa Perdana⁶

^{1,2,3,4,6}Universitas Negeri Jakarta (Lecturer Authors)

⁵Universitas Negeri Jakarta (Student Author)

Email: fauzifeunj@gmail.com¹

Abstract

Currently, waqf management is focused on waqf management organizations and mosque-based organizations. The number of mosques in DKI Jakarta which reaches 3087 mosques shows that the potential for socialization and management of mosque-based waqf is very large. Therefore, it is considered important to conduct waqf governance training for mosque administrators in the DKI Jakarta area. With waqf governance training, it is hoped that mosque administrators can improve their competence in managing waqf. Good waqf management can encourage greater potential for waqf receipts. The number of mosques in Jakarta is large and tends to be close to the community, allowing the potential for waqf that can be managed by mosques to be even greater and can also be used directly by people in need around the mosque. Jakarta State University as part of community service activities seeks to contribute to the surrounding community through waqf governance training activities, in collaboration with the Association of Islamic Economists (IAEI) for the DKI Jakarta area.

Keywords: Governance, Waqf, Waqf manager

Abstrak

Saat ini pengelolaan wakaf difokuskan pada organisasi pengelola wakaf dan organisasi berbasis masjid. Jumlah masjid di DKI Jakarta yang mencapai 3087 masjid menunjukkan bahwa potensi sosialisasi dan pengelolaan wakaf berbasis masjid sangat besar. Oleh karenanya dipandang penting untuk melakukan training tata kelola wakaf bagi para pengurus masjid di wilayah DKI Jakarta. Dengan pelatihan tata Kelola wakaf, diharapkan para pengurus masjid dapat meningkatkan kompetensinya dalam mengelola wakaf. Pengelolaan wakaf yang baik dapat mendorong potensi penerimaan wakaf yang semakin besar. Jumlah masjid di Jakarta yang banyak dan cenderung dekat dengan masyarakat, memungkinkan potensi wakaf yang dapat dikelola oleh masjid akan semakin besar dan juga dapat dimanfaatkan secara langsung oleh masyarakat yang membutuhkan di sekitar masjid. Universitas Negeri Jakarta sebagai bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat berupaya memberikan kontribusi terhadap masyarakat sekitar melalui kegiatan pelatihan tata Kelola Wakaf, bekerja sama dengan Ikatan Ahli Ekonomi Islam (IAEI) wilayah DKI Jakarta.

Kata kunci: Tata Kelola, Wakaf, pengelola Wakaf

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Saat ini, perkembangan keuangan syariah di Indonesia kian pesat sehingga prospeknya pun semakin terbuka lebar. Dan seperti yang sudah diketahui bahwa perkembangan keuangan Syariah komersial lebih dominan dibandingkan dengan keuangan sosial syariah. Padahal dalam keuangan sosial memiliki potensi sangat besar di Indonesia. Potensi wakaf di Indonesia per tahun mencapai Rp180 Triliun(BWI, 2021), namun dalam kenyataannya wakaf uang yang terkumpul sampai tahun 2020 baru mencapai Rp391 miliar. Padahal dengan potensi wakaf sangat besar, dan pengelolaan yang professional dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan ekonomi Indonesia. Sehingga, diharapkan pengelolaan wakaf mampu menyejahterakan masyarakat, terutama umat Islam di Indonesia.

Menyoroti masih rendahnya penghimpunan wakaf di Indonesia yang menandakan bahwa intensi masyarakat yang masih rendah untuk berwakaf. Hal ini disebabkan oleh minimnya literasi, tata kelola,

portofolio wakaf, hingga kemudahan cara berwakaf. Oleh karena itu dibutuhkan sosialisasi yang masif untuk mengedukasi masyarakat tentang instrument wakaf ini. Selain itu keputusan berwakaf juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kepercayaan kepada lembaga atau organisasi pengelola wakaf. Kepercayaan masyarakat ini perlu ditingkatkan dengan memberikan pelayanan dan praktek tata Kelola Lembaga pengelola wakaf dengan baik.

Saat ini pengelolaan wakaf difokuskan pada organisasi pengelola wakaf dan organisasi berbasis masjid. Jumlah masjid di DKI Jakarta yang mencapai 3087 masjid (BPS, 2021) menunjukkan bahwa potensi sosialisasi dan pengelolaan wakaf berbasis masjid sangat besar. Oleh karenanya dipandang penting untuk melakukan training literasi wakaf dan tata kelola wakaf bagi para pengurus masjid di wilayah DKI Jakarta. Karena dengan literasi dan pengelolaan wakaf yang amanah, akan membangun kepercayaan dari masyarakat untuk berwakaf. Partisipasi aktif dari pengurus masjid di wilayah DKI Jakarta diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan masjid dan masyarakat. Sehingga pada akhirnya tujuan kesejahteraan masyarakat dengan pemanfaatan dana dan asset wakaf dapat terwujud.

Tabel 1

Jumlah Masjid dan Musholla Menurut Kabupaten.Kota di DKI Jakarta

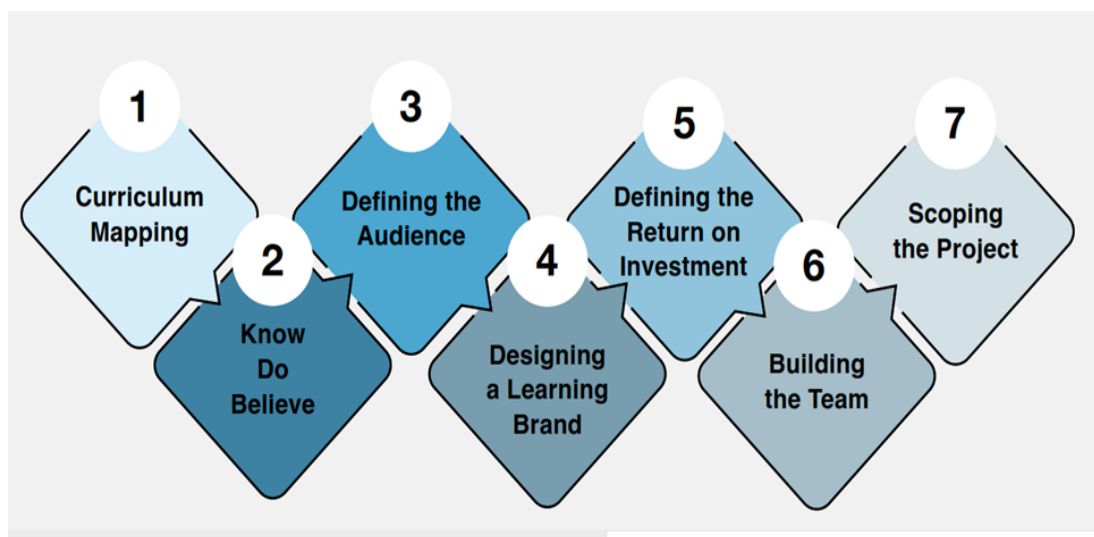
Kab/Kota	Masjid		Mushola	
	2018	2020	2018	2020
Kep Seribu	11	12	33	33
Jakarta Selatan	622	665	466	480
Jakarta Timur	937	966	944	1069
Jakarta Pusat	388	414	123	295
Jakarta Barat	570	576	663	666
Jakarta Utara	399	454	546	671
DKI Jakarta	2927	3087	2775	3214

Sumber: BPS Provinsi Jakarta, 2020

Potensi jumlah masjid dan musholla yang cukup signifikan di Jakarta, membuat kami focus bagaimana potensi wakaf dan juga tata Kelola wakaf di masjid-masjid di Jakarta dapat terus ditingkatkan. Sehingga kami mulai melakukan pendataan dan mengundang 100 orang pengurus masjid untuk mengikuti Pelatihan Tata Kelola Wakaf.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat ini sebelumnya mengadakan survey terhadap para pengurus masjid yang ada di Jakarta, karena situasi Pandemic Covid-19 yang tidak memungkinkan kegiatan dilakukan secara luring, maka kegiatan pelatihan ini dilakukan secara daring dengan menggunakan media zoom. Menurut survey yang kami lakukan di awal dengan menggunakan 7 dasar kebutuhan analisis (Macalister & Nation, 2020). Berikut adalah gambaran analisis kebutuhan:



Gambar 1 The Seven Essentials of Needs Analysis (Macalister & Nation, 2020)

Setelah melakukan Analisis kebutuhan Pengurus Masjid dalam proses tata Kelola wakaf, maka tim menyusun materi pelatihan. Berikut adalah materi yang akan disampaikan pada kegiatan workshop ini.

1. Tatakelola Wakaf.

Dalam materi ini dibahas materi diantaranya: Meningkatkan kinerja lembaga Nazhir, Melindungi pemangku kepentingan (*stakeholders*), Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan wakaf, dan Meningkatkan Kepatuhan syariah yang mencerminkan nilai-nilai etika Piltantropi Islam.

2. Pembagian Kelompok berdasarkan wilayah untuk keberlanjutan program tatakelola wakaf.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini dimulai dengan Pemilihan panitia oleh ketua panitia dimulai pada bulan Mei 2021. Setelah pemilihan tim panitia, kegiatan selanjutnya adalah rapat untuk menentukan tema dan konsep dari kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tahun ini maka didapatkanlah bentuk kegiatan pelatihan dengan tema Training Tata Kelola Wakaf Bagi Pengurus Masjid Di Wilayah DKI Jakarta.

Acara Pengabdian Pada Masyarakat ini kami awali dengan Pelatihan yang dilaksanakan pada 11 September 2021 tepat pada pukul 08.30. dengan susunan acara sebagai berikut:

Tabel 2

Susunan Acara Pelatihan Tatakelola Wakaf

NO	Waktu	Kegiatan	Kegiatan
1	08.30 – 09.00 WIB	30 menit	Persiapan

2	09.00 – 09.05 WIB	5 Menit	Pembukaan oleh MC
3	09.05 – 09.10 WIB	5 Menit	Sambutan dan Laporan dari Bapak Achmad Fauzi S.Pd, M.Ak
4	09.10 – 09.15 WIB	5 Menit	Sambutan oleh Ketua IAEI DPW DKI Jakarta Ibu Rahmatina Awaliah Kasri, Ph.D
5	09.15 – 09.20 WIB	5 Menit	Perkenalan singkat Moderator oleh MC
6	09.20 – 09.25 WIB	5 Menit	Perkenalan Pembicara oleh moderator
7	09.25 – 10.25 WIB	60 Menit	Materi 1 dan Tanya jawab
8	10.25 – 11.25 WIB	60 Menit	Materi 2 dan Tanya jawab
9	11.25 – 11.30 WIB	5 Menit	Penutup

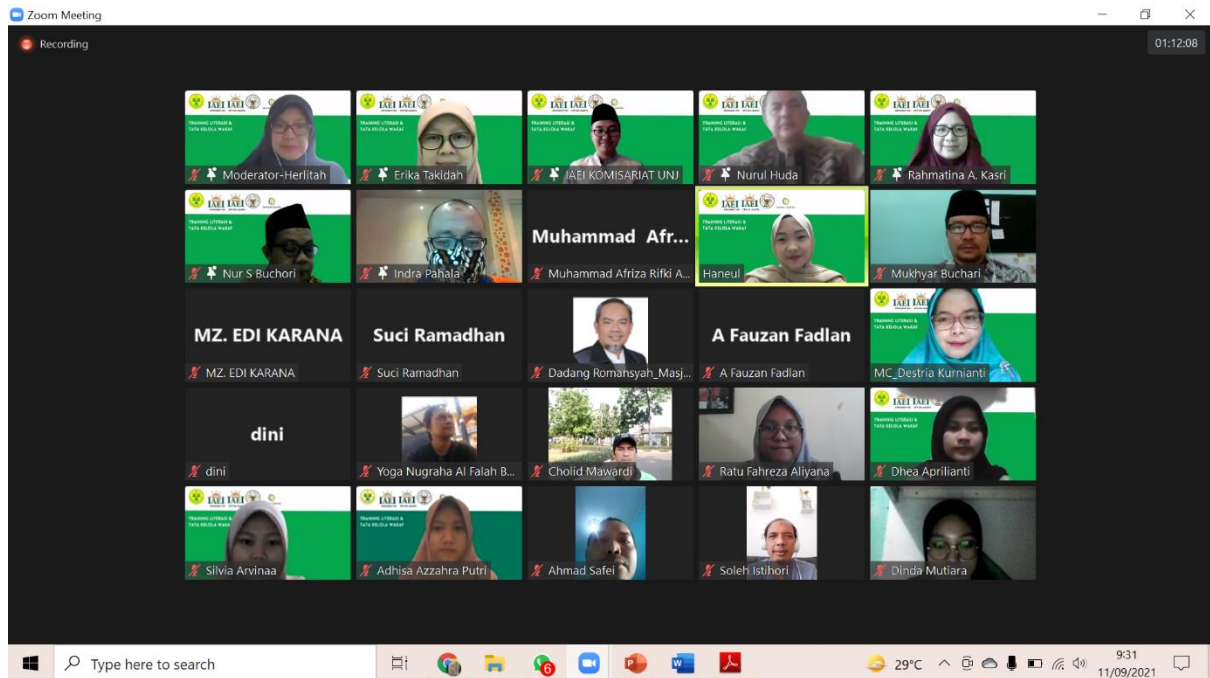
Sumber: Panitia Pelatihan 2021

Berikut Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini:



Gambar 2 Tata Kelola Lembaga Nazhir

Acara pelatihan ini diikuti oleh lebih 100 peserta dari pengurus masjid dan mahasiswa yang juga ikut serta dalam mengurus masjid yang ada di wilayah DKI Jakarta. Peserta kemudiann dikelompokkan menjadi 6 wilayah sesuai domisili agar koordinasinya lebih efektif dan efisien untuk keberlanjutan diskusi dan konsultasi di masa yang akan datang. Berikut peserta yang hadir:



Gambar 3 Peserta Pelatihan Tatakelola Wakaf

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah para pengurus masjid dapat memahami pentingnya tatakelola wakaf agar dapat dipercaya oleh para stakeholder, masyarakat sekitar masjid, untuk menitipkan wakafnya di masjid setempat, serta penyaluran dana wakaf juga dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sekitar masjid. Para pengurus masjid ini juga berpotensi untuk mengembangkan wakaf di wilayah mereka karena ada mahasiswa UNJ yang juga menjadi pengurus masjid, sehingga untuk keberlanjutan program tatakelola wakaf ini dapat terus ditingkatkan. Semakin berdayanya masjid sebagai Lembaga wakaf, dampak positifnya, untuk masyarakat sekitar akan lebih terasa.

Kegiatan pengabdian ini selanjutnya akan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan bagi para pengurus masjid. Dalam jangka panjang, masyarakat juga dapat merasakan manfaat sosial dengan bertumbuhnya Lembaga wakaf yang berbasis masjid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Potensi jumlah masjid dan musholla yang cukup besar di Jakarta telah mendorong kami untuk fokus pada bagaimana kami dapat lebih meningkatkan potensi tata kelola wakaf dan wakaf di masjid dan musholla di Jakarta. Kegiatan luring masih belum diperbolehkan, sehingga pelatihan ini dilakukan secara online dengan menggunakan media zoom. Acara pelatihan ini mempertemukan lebih dari 100 peserta yang merupakan pengelola masjid dan mahasiswa, yang juga terlibat dalam pengelolaan masjid di wilayah DKI Jakarta.

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengurus masjid dapat memahami pentingnya pengelolaan wakaf sehingga para pemangku kepentingan, masyarakat sekitar masjid dapat mempercayai pengiriman wakafnya, mereka untuk masjid setempat dan penyaluran dana wakaf juga dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar masjid. Pengurus masjid ini juga berpotensi untuk mengembangkan wakaf di daerahnya karena terdapat mahasiswa UNJ yang juga pengurus masjid, sehingga keberlanjutan program pengelolaan wakaf ini dapat terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (n.d.). *BPS Provinsi DKI Jakarta*. 2021. Retrieved November 17, 2021, from <https://jakarta.bps.go.id/indicator/27/605/1/jumlah-sarana-ibadah-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- BWI, H. (n.d.). *Menelisik Manfaat Potensi Wakaf Uang untuk Bantu Kaum Dhuafa / Badan Wakaf Indonesia / BWI.go.id*. 2021. Retrieved November 17, 2021, from <https://www.bwi.go.id/5926/2021/02/05/menelisik-manfaat-potensi-wakaf-uang-untuk-bantu-kaum-dhuafa/>
- Macalister, J., & Nation, I. S. P. (2020). Needs Analysis. *Language Curriculum Design*, 29–43. <https://doi.org/10.4324/9780429203763-3>